

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN
PENGETAHUAN TENTANG EKONOMI SYARIAH ALUMNI
PESANTREN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI
BANK SYARIAH**

(Studi Kasus pada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar)

SKRIPSI



Oleh:

Erni Suprianti

NIM 402190132

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Erni Suprianti	402190132	Perbankan Syariah	Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar).

Telah selesai melaksanakan bimbingan dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 1 Mei 2023

Mengetahui



Kepala Jurusan Perbankan Syariah

Mulhadin Amri, M.S. Ak

NIP. 1989071028011001

Menyetujui,

Ajeng Wahyuni, M.Pd

NIP. 199307072019032030

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengetahuan
Tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren Terhadap Minat
Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Alumni
Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar)

Nama : Erni Suprianti

NIM : 402190132

Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang :
Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP 197801122006041002 (.....)

Penguji I :
Yunaita Rahmawati, M.Si.
NIP 198406042019032012 (.....)

Penguji II :
Ajeng Wahyuni, M.Pd.
NIP 199307072019032030 (.....)

Ponorogo, 19 Mei 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.

NIP 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Erni Suprianti
NIM : 402190132
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Pengetahuan
Tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren Terhadap Minat
Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Alumni
Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar).

Menyatakan bahwa skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iain.ponorogo.ac.id. Adapun isi keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Ponorogo, 23 Mei 2023

Penulis



Erni Suprianti

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Suprianti

NIM : 402190132

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Pengetahuan Tentang
Ekonomi Syariah Alumni Pesantren Terhadap Minat Menjadi Nasabah
Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Alumni Pondok Pesantren Wali
Songo Ngabar)”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian
tertentu yang saya rujuk sumbernya.

Ponorogo, 01 Mei 2023

Pembuat Pernyataan



Erni Suprianti

NIM. 402190132

ABSTRAK

Suprianti, Erni. Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus pada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar). Skripsi. 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Ajeng Wahyuni, M.Pd.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Religiusitas, Pengetahuan, Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat berkaitan erat dengan rasa senang, orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya akan senang akan tersebut, termasuk dalam minat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah. Melihat alumni pesantren yang memiliki pengetahuan dasar mengenai literasi keuangan, memiliki pemahaman agama yang baik dan pengetahuan mengenai ekonomi syariah tidak menimbulkan keinginan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah alumni pesantren terhadap minat menjadi nasabah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah alumni pesantren terhadap minat menjadi nasabah baik secara parsial maupun simultan.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode purposive sampling. Teknik Pengolahan data menggunakan uji validitas Reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linier berganda dengan uji t dan uji F serta uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan SPSS.

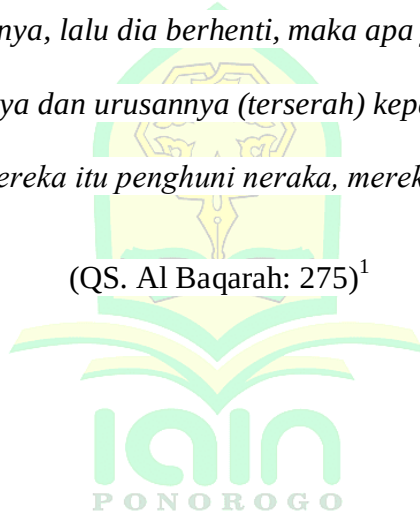
Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan t_{hitung} dari variabel literasi keuangan (X_1) $< t_{tabel}$ yaitu $0,175 < 1,985$, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah dengan t_{hitung} dari variabel religiusitas (X_2) $> t_{tabel}$ yaitu $3,763 > 1,985$, dan nilai t_{hitung} dari variabel pengetahuan tentang ekonomi syariah $> t_{tabel}$ yaitu $2,129 > 1,985$. Adapun hasil penelitian secara simultan literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah. Dengan nilai yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,650 > 2,698$ dan nilai signifikansi 0,000. Sementara nilai R square sebesar 0,497 yang berarti peran atau kontribusi variabel sebesar 49%. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

(QS. Al Baqarah: 275)¹



¹ Al-Qur'an, 2:275

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sampai saat ini penulis diberikan nikmat iman dan Islam. Sungguh pertolongan dan kasih sayang-Nya sungguh besar sehingga dapat tersusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar)”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Rasulluah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi’in dan tabi’at serta umat beliau yang senantiasa istiqomah untuk menegakkan kalimatullah di muka bumi ini. Dalam menyusun skripsi ini, penulis terus mendapatkan bantuan, pengarahan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Samuri dan Ibu Maikasih yang senantiasa memberikan doa, pengorbanan, kasih sayang, semangat, dan motivasi kepada saya.
2. Kepada diriku sendiri yang telah semangat dan pantang menyerah dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepada kedua kakakku, Desi Ika Saputri dan Novi Rahayu yang senantiasa memberikan do’a, memberikan dukungan secara materi, motivasi dan semangat kepada saya.
4. Kepada kedua kakak iparku, Agus Khoirul Anam dan Agus Riyanto yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya.

5. Kepada adikku, Zaenal Fatqurrohman yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya.
6. Kepada keponakanku Dafhina Alisha Humaira yang mengembalikan *mood* untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
7. Almamater tercinta IAIN Ponorogo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan bimbingan.
8. Seluruh Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar yang telah memberikan kesempatan dan wawasan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Kepada pihak-pihak lain yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kelancaran penyusunan tugas penelitian ini.

Penulis sadar dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai masukan yang berharga. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Ponorogo, 1 Mei 2023

Penulis,



Erni Suprianti

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam kita sanjungkan keharibaan Nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita sehingga dapat merasakan nikmat iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Dengan suka cita penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini secara temporal. Untuk itu, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. H. Lutfhi Hadi Aminuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
3. Muhtadin Amri, M.S.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ruliq Suryaningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saya bimbingan selama perkuliahan.
5. Ajeng Wahyuni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah membantu untuk menyusun skripsi ini beserta dukungan yang selalu diberikan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, khususnya Jurusan Perbankan Syariah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami membutuhkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk

memperbaiki skripsi penulis serta menyampaikan tugas berikutnya. Demikian skripsi ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat.

Ponorogo, 1 Mei 2023

Penulis,



Erni Supianti



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Kerangka Pemikiran	47
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Rancangan Penelitian	51
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
C. Lokasi dan Periode Penelitian.....	54

D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Jenis dan Sumber Data	57
F. Metode Pengumpulan Data	58
G. Instrumen Penelitian	60
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	60
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	64
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	69
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	69
B. Hasil Pengujian Instrumen	72
C. Hasil Pengujian Deskriptif	79
D. Hasil Pengujian Hipotesis	82
E. Pembahasan.....	89
1. Pengaruh Literasi Keuangan Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah	89
2. Pengaruh Religiusitas Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah	90
3. Pengaruh Pengetahuan tentang ekonomi syariah Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah	92
4. Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah.....	93
BAB V PENUTUP	95
A. KESIMPULAN	95
B. SARAN.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat sangat besar sekali pengaruhnya sebab dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Misalnya ada seseorang yang menaruh barang yang menarik maka orang tersebut akan berusaha mengetahui lebih banyak tentang barang tersebut.²

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas agar dapat mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan diartikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Banyak orang memahami bahwa literasi keuangan dibentuk untuk mempersulit mereka menikmati uang yang mereka hasilkan dan membatasi mereka. Namun, tepatnya dengan literasi keuangan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya secara tepat untuk mencapai tujuan keuangannya.³

² Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 27.

³ Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan syariah dan Literasi Keuangan*, (Medan: UmsuPress, 2022), 53.

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* dari akar kata religure yang berarti mengikat. Mengandung makna bahwa agama pada umumnya memiliki aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh pemeluknya. Religi lebih menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang senantiasa berhubungan dengan kedalam manusia, yaitu penghayatan terhadap aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Religiusitas (keberagaman) diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Hal ini perlu dibedakan dari agama, karena konotasi agama biasanya mengacu pada kelembagaan yang bergerak dalam aspek-aspek yuridis, aturan dan hukuman sedangkan religiulistas lebih pada aspek “lubuk hati” dan personalisasi dari kelembagaan tersebut.⁴

Menurut Notoadmojo, pengetahuan adalah hasil dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁵ pengetahuan ekonomi syariah yaitu ilmu atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang praktik ekonomi syariah. Seseorang tersebut dapat membedakan praktik ekonomi syariah dan konvensional berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 alumni pesantren diketahui bahwa, mereka telah mendapatkan materi mengenai pengetahuan dasar akan

⁴ Taufiq Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989). 93.

⁵ Notoadmojo, “*Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*”, 19.

literasi keuangan dan banyak mengikuti seminar-seminar terkait literasi keuangan, akan tetapi belum memiliki minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah dikarenakan belum adanya keinginan untuk membuat rekening di bank syariah, karena lebih dulu memiliki rekening di bank konvensional.⁶

Hasil wawancara mengenai religiusitas diketahui bahwa alumni pesantren telah mengetahui mengenai konsep dasar religiusitas dan telah mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari akan tetapi belum memiliki minat menjadi nasabah di bank syariah dikarenakan ia lebih membutuhkan bank konvensional dari pada bank syariah untuk melakukan transaksi keuangan.⁷ Hal tersebut sesuai dalam pernyataan Mukromin dalam Rachmawati bahwa seseorang dalam menggunakan layanan keuangan syariah bukan karena kesadaran sendiri melainkan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat mendesak (mengikat).⁸

Dan hasil wawancara mengenai pengetahuan tentang ekonomi syariah diketahui bahwa alumni pesantren telah mendapatkan materi mengenai ekonomi syariah dari pelajaran di sekolah maupun dari seminar yang dilaksanakan di lingkungan pesantren, akan tetapi mereka belum memiliki minat untuk menjadi nasabah di bank syariah, Adapun penyebabnya adalah karena belum mengetahui secara baik mengenai bank syariah begitupun akad-akad yang ada didalamnya⁹

⁶ Alumni Pesantren, *Wawancara*, 8 Februari 2023.

⁷ Afi Yulia, Amalia Nurfadila, *Wawancara*, 8 Februari 2023.

⁸ Nur Agnesya Fithra Asmar, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), 134.

⁹ Alumni Pesantren *Wawancara*, 12 Mei 2023.

Dari hasil penelitian yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah, pengetahuan agama, dan promosi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa santri. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa santri menjadi nasabah bank syariah diterima. Jadi apabila literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa tinggi berarti bahwa minat mahasiswa santri untuk menjadi nasabah bank syariah tinggi begitu pula sebaliknya.¹⁰

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah BNI Syariah KC Sukabumi, responden merupakan masyarakat Sukabumi, menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Jadi apabila tingkat religiusitas yang dimiliki masyarakat tinggi berarti minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah tinggi begitu pula sebaliknya.¹¹

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Kasus Bank BRI Syariah KCP Magelang), menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menjadi

¹⁰ Risa Nur Fauzi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah', *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9.1 (2020), 37.

¹¹ Gunawan, "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah BNI Syariah KC Sukabumi", *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 2.2 (2021), 93.

nasabah di bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah. Maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Dengan demikian apabila tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat tinggi berarti minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah tinggi begitu pula sebaliknya.¹²

Pada paragraf diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan antara data dengan teori, yaitu teori menyatakan bahwa pada Bank Syariah minat seseorang menjadi nasabah dapat dipengaruhi oleh beberapa pengaruh, yaitu: agama, pengetahuan mengenai eksistensi bank syariah, anggapan mengenai bunga bank, jenis profesi, tingkat pendapatan, pendidikan, referensi bank syariah dan pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah.¹³ Adanya satu kesamaan dari beberapa pemikiran di atas dalam hal pengaruh minat seseorang untuk menjadi nasabah, yaitu pengetahuan dan agama. Hal tersebut menyangkut pengetahuan mengenai literasi keuangan, religiusitas, serta pengetahuan tentang ekonomi syariah.

Sedangkan pada alumni pesantren sudah mengerti mengenai literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah akan tetapi belum memiliki minat untuk menjadi nasabah. Hal tersebut dikarenakan

¹² Ulfa Masfufah, "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Kasus Bank BRI Syariah KCP Magelang)", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, 96.

¹³ Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2007), 63.

beberapa penyebab seperti belum adanya keinginan untuk membuat rekening pada bank syariah karena telah mempunyai rekening di bank konvensional dan sudah bisa memenuhi kebutuhannya dalam transaksi keuangan, demikian pula karena belum mengetahui secara pasti mengenai bank syariah begitu pula akad-akad yang ada didalamnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang, yaitu meliputi perbedaan responden, beberapa variabel penelitian dan lokasi penelitian.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan metode kuantitatif pada alumni pesantren. Maka dari itu judul yang penulis angkat adalah “Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar)”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat Alumni Pesantren menjadi nasabah di bank syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat Alumni Pesantren menjadi nasabah di bank syariah?
3. Apakah pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh terhadap minat Alumni Pesantren menjadi nasabah di bank syariah?

4. Apakah literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat Alumni Pesantren menjadi nasabah di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat Alumni Pesantren menjadi nasabah di bank syariah.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat Alumni Pesantren menjadi nasabah di bank syariah.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap minat Alumni Pesantren menjadi nasabah di bank syariah.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah secara simultan terhadap minat Alumni Pesantren menjadi nasabah di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan menambah pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan Bank Syariah. Menambah pengetahuan bagi

pembaca maupun menjadi rujukan/referensi bagi atau pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan perbankan syariah khususnya terkait minat seseorang untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pijakan bagi pihak Bank Syariah untuk mengetahui tanggapan konsumen tentang Bank Syariah dan pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah. Selain itu, untuk memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi Bank Syariah dalam memperbaiki dan mengevaluasi kinerjanya guna memperluas pengetahuan konsumen sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian ini, dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang yang berisi tentang alasan peneliti memilih judul penelitian dan gambaran umum dari masing-masing variable. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh antara literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Rumusan Masalah berisi tentang pertanyaan mengenai latar belakang masalah. Manfaat penelitian

berisi tentang manfaat yang dapat digunakan oleh peneliti maupun pihak yang bersangkutan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang berisi tentang teori yang bersangkutan dengan variabel penelitian. Penelitian yang relevan yang berisi tentang hasil penelitian yang membahas masalah yang serupa. Kerangka berpikir berisi tentang sistematika penelitian dari awal sampai selesai. Hipotesis berisi tentang kemungkinan yang dapat terjadi dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang berisi tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Waktu dan tempat penelitian dilakukan, Populasi dan sampel yang berisi tentang subyek maupun obyek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data berisi tentang metode metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik menganalisis data dan pengujian keabsahan data

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian. Pembahasan mengenai pengaruh yang terjadi pada masing-masing variabel yang sesuai dengan rumusan masalah. Dan pengujian kebenaran teori dengan data yang didapat dilapangan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah penelitian dan saran yang dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi pembaca ataupun pihak lain.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah

a. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Sedangkan menurut kamus filsafat dan psikologi, minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati); keinginan dan perhatian yang mengandung unsur-unsur suatu dorongan untuk berbuat sesuatu; suatu perangkat mental yang terdiri atas campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, dan rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu.¹

Minat merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat sangat besar sekali pengaruhnya sebab dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaiknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Misalnya ada seseorang yang menaruh barang yang menarik maka orang tersebut akan berusaha mengetahui lebih banyak tentang barang tersebut.²

¹ Nur jannah, *Pengaruh Pengetahuan*, 57.

² Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 27.

Minat atau atensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku.³

Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Kotler, mengatakan bahwa minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.⁴

Minat menjadi nasabah dalam hal ini diasumsikan sebagai minat beli, minat beli (*willingness to buy*) merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat menjadi nasabah dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan untuk menjadi nasabah di perbankan Syariah benar-benar dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian minat menurut para ahli tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat

³ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keprilakuan* (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2007), 25.

⁴ Philip, Kotler, *Manajemen Pemasaran*, edisi bahasa Indonesia jilid 2, (Jakarta: Prehalindo, 2002), 78.

dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai sesuatu target tertentu.

b. Faktor yang mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crow, terdapat banyak hal yang terdapat hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik berasal dari individu atau dari lingkungan masyarakat. Terdapat tiga faktor utama yang membentuk minat, antara lain:

1) Dorongan dari dalam diri Individu, misal dorongan untuk makan.

Dorongan untuk makan untuk membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu atau membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

2) Motif sosial, dapat menjadi factor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas

akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.⁵

c. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai tugas untuk mengelola keuangan dan sebagai wadah penyimpanan keuangan secara aman. Bank juga sebagai perantara transaksi perputaran keuangan yang ada dimasyarakat.⁶ Bank Syariah terdiri atas dua kata, bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi Bank Syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.

Penggabungan kedua kata dimaksud, menjadi "Bank Syariah". Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu Bank Syariah juga disebut Islamic Banking atau interest free banking, yaitu suatu sistem perbankan dan

⁵Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, 264.

⁶Yahya Faizal Ajib, Muhtadin Amri "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang pasar dan kaki lima menabung di BPRS Mitra mentari sejahtera ponorogo" *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No.1, 2022, 40.

pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga, spekulasi, dan ketidakpastian atau ketidakjelasan.⁷

Secara umum pengertian Bank Islam adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas Bank Islam, selain istilah Bank Islam itu sendiri, yaitu bank tanpa bunga.⁸

1) Ciri-ciri Bank Syariah

Bank Syariah dalam mekanisme operasionalnya sangat jauh berbeda dengan Bank Konvensional, karena Bank Syariah mempunyai ciri atau karakter tersendiri antara lain:⁹

a) Bersifat Mandiri

Karena prinsip operasional Bank Syariah tidak menggunakan bunga, maka secara otomatis akan terlepas dari gejolak moneter, baik dalam negara maupun dunia internasional. Bank Syariah dengan sendirinya tidak bergantung pada gejolak moneter sehingga bisa bergerak tanpa dipengaruhi inflasi. Keadaan seperti ini tentunya sangat berbeda dengan Bank Konvensional yang dalam operasinya menggunakan asas bunga, sehingga harus memperhatikan tingkat inflasi dalam negara dan tingkat bunga riil diluar negara serta persaingan dalam negara.

⁷ Zauddin, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 1

⁸ H. Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fiqh Ekonomi* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2014), 54-56.

⁹ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 33.

b) Persaingan secara sehat

Bentuk persaingan yang berlaku diantara Bank Syariah adalah masing-masing berlomba-lomba untuk lebih tinggi dari yang lain dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah dan bukan saling mencari kelemahan dan mematikan serta memburuk-burukan yang lain.

c) Adanya Dewan pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) ialah lembaga yang bersifat independen, yang dibentuk sebagai bagian Dewan Syariah Nasional (DSN) dan ditempatkan di bank yang melakukan aktivitas usaha berdasarkan syariah. DPS berfungsi sebagai pengawas, penasihat dan pemberi saran kepada direksi, pimpinan unit usaha syariah, dan pimpinan cabang syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah.

d) Beban Biaya disepakati bersama

Beban biaya yang disepakati bersama saat akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang nilainya tidak kaku dan bisa dilakukan dengan kebebasan tawar menawar dalam batas yang dibenarkan. Beban biaya tersebut hanya dikenakan berdasarkan batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak. Untuk sisa utang setelah habis masa kontrak akan diselesaikan pada kontrak yang baru.

- e) Tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang tetap

Dalam kontrak pembiayaan proyek, Bank Syariah tidak menerapkan perhitungan keuntungan tetap (fixed return), sebagaimana yang disepakati di awal transaksi pada Bank Konvensional. Karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah dan manusia sama sekali tidak mampu meramalnya

2) Tujuan Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008 pasal 4 Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

- a) Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi penghimpunan dan menyalurkan dana masyarakat.
- b) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.
- c) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (*Nazhir*) sesuai dengan kehendak wakaf (*Wakif*).

- d) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹⁰

d. Indikator Minat menjadi Nasabah

Minat dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:¹¹

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk yang dihasilkan perusahaan, ini didasarkan atas kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut.
- 2) Minat refensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain. Minat tersebut muncul setelah konsumen memiliki pengalaman dan informasi tentang produk tersebut.
- 3) Minat prefensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefensi utama pada produk tersebut. Prefensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefensinya.
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah Pasal 4.

¹¹ Agusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 129.

tersebut.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Lusardi dalam penelitian Krisna, literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Hal ini dapat dimaknai bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi, lebih spesifiknya globalisasi masalah dalam bidang keuangan. Sedangkan menurut Houston dalam penelitian Widyawati menyatakan bahwa literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan tetapi juga atribut nonkognitif.¹²

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar dapat berkembang dan hidup lebih baik di masa depan. OJK mengatakan program literasi keuangan akan memberikan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan cerdas, mengatasi kurangnya

¹² Dwi Latifiana, "Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)", *African Journal of Economy and Management Studies*, 5.1 (2016), 5.

pengetahuan tentang industri keuangan, dan mencegah masyarakat tertipu dalam jangka pendek. Produk investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi tanpa mempertimbangkan risiko.¹³

OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya. Untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Rendahnya tingkat literasi keuangan tidak hanya berakibat negative terhadap kondisi keuangan, namun juga membuat risiko

¹³ Ade Noviani, Skripsi “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau*” (Universitas Islam Riau : 2021), 14.

keuangan yang dihadapi semakin besar akibat lahirnya mekanisme dan produk-produk keuangan baru beserta turunannya (*derivative*) yang semakin kompleks. Keterlibatan mereka yang tidak *literate* pada produk-produk keuangan yang semakin kompleks itu akan membuat mereka berisiko kehilangan uang akibat ketidaktahuan atau asimetri informasi yang terjadi antara *informed people and uninformed people*.¹⁴ Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat.

b. Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat dan sisi positif bagi mereka yang *literate*. Program literasi keuangan bisa menjadi alat yang berkaitan dengan krisis keuangan. Beberapa sisi positif bagi mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi diantaranya adalah memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan, membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi dan meminimalkan peluang membuat kesalahan keuangan dan menghindari serta memecahkan masalah keuangan yang pada gilirannya akan bermanfaat untuk hidup sejahtera, sehat dan bahagia. Sebaliknya, mereka yang memiliki

¹⁴ Taufik Hidayat, *Literasi Keuangan*, (Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2015), 3.

tingkat literasi keuangan yang rendah akan memiliki tabungan yang sedikit, tidak memiliki program pensiun untuk hari tua, cenderung berhutang dengan tingkat suku bunga tinggi, dan memiliki sedikit diverifikasi portofolio.¹⁵

Literasi keuangan juga turut berperan serta terhadap inklusi keuangan, inklusi keuangan merupakan hak setiap orang untuk mendapatkan akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan pengorbanan penuh kepada harkat dan martabatnya. Layanan keuangan tersedia bagi seluruh segmen masyarakat, dengan perhatian khusus kepada orang miskin, orang miskin produktif, pekerja migran, dan penduduk di daerah kecil. Inklusi keuangan memberikan mamfaat kepada setiap masyarakat yang membutuhkan dana untuk usaha maupun bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan jasa asuransi, tabungan, dan investasi. Dengan adanya inklusi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang dapat menjangkau lembaga penyedia jasa keuangan. Dan hal tersebut berdampak secara potensial terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara.¹⁶

c. Indikator Literasi Keuangan

Pengukuran yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan beberapa macam indikator yang berkaitan dengan literasi keuangan.

¹⁵ Brian P Kennedy, *Teori Perilaku Dan Literasi Keuangan: Model Prediktif Untuk Utang Kartu Kredit*, (Marhall University Digital Scholar, 2013).

¹⁶ Fauzi Dodi Ahmak, *Cerdas Financial*, (Jakarta: Edsa Mahkota: 2016), 50.

Merujuk pada penelitian Chen dan Volpe, literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko.¹⁷

1) Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan pengetahuan terkait dasardasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya

2) Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas (Sevim, Temizel dan Sayilir ; 2012).

3) Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang

¹⁷ Latifiana, *Studi Literasi Keuangan*.

membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan. Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa lemahnya pengetahuan keuangan dapat menimbulkan kesalahan persepsi dan kesalahan dalam mengambil keputusan dalam penyimpanan, peminjaman dan investasi.

4) Manajemen Risiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi. Bramantyo Djohanputro, menyatakan bahwa manajemen risiko adalah proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko dan memonitor dan mengendalikan penanganan risiko. Tujuan dari manajemen risiko adalah menghindari atau meminimalisir risiko-risiko yang timbul atas sebuah keputusan yang telah dibuat oleh pengelola perusahaan.

3. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Agama adalah tanda khas kehidupan manusia dan sebagai satu kekuatan paling dahsyat dalam mempengaruhi perbuatan manusia. Meskipun agama adalah parameter penting dalam kehidupan manusia, namun perdebatan pengertian agama (religiusitas, spiritualitas) masih terus terjadi hingga menimbulkan polarisasi antara religiusitas dan

spiritualitas. Religiusitas lebih ke pendekatan seremonial formalistik yang menunjukkan keterikatan dengan Tuhan dan spiritualitas lebih ke pendekatan substantifistik, pendekatan dalam berbuat baik. Disinilah terjadi pembagian dua bagian yang berlawanan (polarisasi).

Kata “religi” berasal dari bahasa Latin “ereligio” yang akar katanya adalah “religare” yang berarti “mengikat”. Maksudnya adalah bahwa didalam religi (agama) pada umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, yang semuanya itu berfungsi untuk mengikat diri seseorang atau kelompok orang dalam hubungannya terhadap Tuhan sesama manusia serta alam sekitarnya.¹⁸ Mangun Wijaya membedakan antara istilah religi atau agama dan religiusitas. Religi lebih menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang senantiasa berhubungan dengan kedalaman manusia, yaitu penghayatan terhadap aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.¹⁹

Pengertian religiusitas berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.²⁰

b. Dimensi Religiusitas

¹⁸ Subandi, *Psikologi Agama & Kesehatan Mental* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 87.

¹⁹ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*, (Yogyakarta: CV Bdi Utama, 2020), 14-15

²⁰ Taufiq Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), 93.

Menurut Glock dan Stark dalam Astogini, terdapat lima dimensi religiusitas yaitu dimensi ideologi atau keyakinan, dimensi ritualistik atau praktik, dimensi eksperensial atau pengalaman, dimensi intelektual atau pengetahuan, dan dimensi kosekuensi atau pengalaman:²¹

1) Dimensi keyakinan atau ideologi

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Misalnya, keyakinan akan adanya malaikat, surga dan neraka.

2) Dimensi praktik agama atau peribadatan

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, pelaksanaan ritus formal keagamaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

3) Dimensi pengalaman atau eksprensial

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan atau masyarakat yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transendental

4) Dimensi pengetahuan atau intelektual

²¹ Juhana Nasrudin, *Refleksi Keberagaman*, 23.

Dimensi ini mengacu harapan bagi orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

5) Dimensi pengalaman atau konsekuensi

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dengan kata lain, sejauh mana implikasi pengaruh agama mempengaruhi perilakunya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap religiusitas dibagi menjadi empat macam, yaitu:²²

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan social. Factor ini mencakup semua Pengaruh social dalam perkembangan keagamaan tersebut, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi social, tekanan dari lingkungan social untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan tersebut.
- 2) Faktor pengalaman. Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Factor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

²² Thouless, H. Robert, Pengantar Psikologi Agama, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1995), 34.

- 3) Faktor kehidupan. Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dibagi menjadi empat, yaitu:
 - a) Kebutuhan akan keselamatan dan keamanan.
 - b) Kebutuhan akan cinta kasih.
 - c) Kebutuhan untuk memperoleh harga diri.
 - d) Kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.
- 4) Faktor intelektual. Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan aspek religi yang telah dihayati oleh individu dalam hati, religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianutnya. Religiusitas merupakan sistem yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan dan keyakinan yang tercermin dalam sikap. Dalam hal ini salah satunya menunjuk dalam kegiatan menggunakan produk bank syariah. Anggapan mereka bahwa menggunakan produk bank syariah bentuk rasa penghayatan mereka terhadap aspek religi yang telah dihayati dalam hati seseorang.

4. Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah

a. Pengertian Pengetahuan Ekonomi Syariah

Menurut Notoadmodjo pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.²³

Pengetahuan ialah perubahan perilaku pribadi dari pengalaman. Oleh karena itu, konsumen dengan pengetahuan yang benar dapat mempunyai pandangan tersendiri atas jasa maupun produk agar nantinya bisa mengambil keputusan yang benar.²⁴ Menurut Yasin, Zarlis & Nasution (2018) pada riset Dita Ratnasari dan Abdul Haris Romdhoni, Pengetahuan adalah pengetahuan atau pemahaman yang diperoleh seseorang setelah meneliti suatu objek tertentu. Definisi pengetahuan yang paling sederhana adalah kemampuan untuk mengambil tindakan.²⁵

Praktik kegiatan ekonomi yang berjalan atas hukum Islam untuk beroperasi disebut ekonomi syariah. fondasinya adalah kesejahteraan, antikeiskinan, keadilan, anti- penindasan, kasih sayang, anti- kekerasan serta kebijaksanaan dan anti- idiot. Sebagai contoh konkrit dari ekonomi syariah ini misalnya penerapan larangan riba.²⁶ Sistem perbankan syariah didasarkan pada prinsip Islam (syariah). syariah yang dimaksud adalah seperangkat norma, nilai, dan hukum yang membentuk jalan hidup Islam. Karakteristik sistem

²³ Soekidjo Notoadmodjo, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 19.

²⁴ Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 10, no. 1 (2021), 179.

²⁵ Abdul Haris Romdhoni, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2018), 139.

²⁶ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi* (Yogyakarta: Suluh Media, 2019), 303.

perbankan dan keuangan syariah terbebas dari riba. Riba dilarang dalam sistem perbankan syariah karena sistem perbankan syariah didasarkan pada pembagian risiko dan keuntungan.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengetahuan ekonomi syariah yang dimaksud pada penelitian ini yaitu ilmu atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang praktik ekonomi syariah. Seseorang tersebut dapat membedakan praktik ekonomi syariah dan konvensional berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Konsep Dasar Ekonomi Syariah

Islam sebagai agama adalah sebuah konsep yang secara komprehensif dan universal mengatur kehidupan manusia yang berhubungan dengan Sang Pencipta (HabluminAllah) dan sesama manusia (Hablumminannas). Ajaran Islam memiliki tiga pilar, yaitu:

- 1) Aqidah: Merupakan bagian integral dari wahyu agama Islam yang menetapkan keyakinan akan kekuasaan dan keberadaan. Allah SWT, oleh karena itu, ketika melakukan berbagai aktivitas di bumi, itu harus menjadi keyakinan umat Islam, hanya agar mendapatkan Allah selaku khalifah yang berwenang. berasal dari Allah SWT.
- 2) Hukum Islam: Bagian integral dari petunjuk Islam yang merancang aspek hidup umat Islam pada bidang ibadah dan Muammar.
- 3) Akhlaq: Dasar perilaku dan kepribadian, digambarkan selaku seorang beragama Islam yang taat berdasar atas syariat serta

akidah, inilah tuntunan hidup itu, sehingga dikatakan mempunyai akhlaq yang baik.

Beberapa tuntutan Islam dalam mengatur tentang perekonomian umat yaitu sebagai berikut.

- 1) Islam menempatkan peranan duit selaku alat ganti, bukan selaku komoditi. Jadi, tidak layak guna diperdagangkan terlebih hingga memiliki faktor ketidakpastian (gharar).
- 2) Riba dalam seluruh jenisnya dilarang sebagaimana dipaparkan dalam surat Al Baqarah ayat 278- 279. Walaupun masih ada keraguan menimpa apakah bunga bank terhitung riba ataupun bukan, namun sudah disepakati oleh ulama, pakar fikih serta Islamic banker digolongan dunia Islam jika bunga bank merupakan riba serta riba ialah suatu yang diharamkan.
- 3) Tidak memperkenankan bermacam wujud aktivitas yang memiliki faktor spekulasi serta perjudian tercantum didalamnya aktifitas perniagaan yang benar-benar dipercaya bakal menimbulkan kemudahan untuk warga.
- 4) Materi wajib berbalik (diperdagangkan) sehingga tidak boleh cuma berputar pada sekitaran seseorang serta Allah SWT tidak menggemari seseorang yang mengumpulkan materi sehingga tidak produktif serta oleh karenanya untuk mereka yang memiliki materi yang bukan produktif hendak dikenakan zakat yang lebih besar dibandingkan bila diproduksi.

- 5) Dalam bermacam bidang kehidupan tercantum dalam aktivitas ekonomi wajib dicoba secara transparan serta adil bawah atas sama-sama suka tanpa terpaksa oleh pihak yang bersangkutan.
 - 6) Terdapatnya kewajiban guna melaksanakan pendataan pada tiap transaksi spesialnya yang tidak bertabiat cash serta terdapatnya saksi yang dapat dipercayai (orang yang tepat atas profesi akuntansi serta notaris).
 - 7) Zakat selaku instrumen guna memenuhi suatu kewajiban penyisihan materi yang ialah hak untuk orang lain terima, begitu pula saran guna menghasilkan infaq serta sedekah selaku perwujudan dari berartinya pemerataan kekayaan serta memerangi kemiskinan.²⁷
- c. Indikator Pengetahuan Ekonomi Syariah
- Indikator dari pengetahuan ekonomi syariah yaitu:²⁸
- 1) Prinsip Islam, meliputi tauhid dan persaudaraan, bekerja dan produktivitas, dan distribusi kekayaan yang adil.
 - 2) Hukum ekonomi syariah yaitu Al-Qur'an, As-sunnah, Ijma', dan Qiyas.
 - 3) Asas-asas dasar ekonomi Islam berupa asas keadilan, asas suka sama suka, asas saling menguntungkan, dan asas tolong menolong dan dilarang adanya pemerasan serta eksploitasi.

²⁷ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), 95-99.

²⁸ M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. (Bandung: Pustaka Setia, 2017)

B. Kajian Pustaka

Adanya pengambilan studi penelitian terdahulu di fungsikan untuk memperoleh bahan perbandingan sebagai tolak ukur hasil penelitian. Selanjutnya guna menghindari adanya kesamaan dengan penelitian yang dilakukan selanjutnya. Oleh karena itu dalam studi penelitian terdahulu ini, peneliti menjabarkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Kajian Pustaka

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh pengetahuan Mahasiswa tentang Hukum dan Produk Perbankan Syariah terhadap minat menjadi nasabah Perbankan Syariah/ Nur Kayati/ 2018. ²⁹	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan mahasiswa tentang hukum perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas pengetahuan tentang hukum perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah. sedangkan	Persamaan dalam penelitian ini terdapat dalam variabel minat dan Metode penelitian yang digunakan adalah Metode kuantitatif.

²⁹ Nur Kayati, "Pengaruh pengetahuan Mahasiswa tentang Hukum dan Produk Perbankan Syariah terhadap minat menjadi nasabah Perbankan Syariah", *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), 1.

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap minat menjadi nasabah.	
2	Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah/ Abdul Haris	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan dan Religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat nasabah	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan peneliti terletak pada variabel religiusitas dan

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Ramdhoni dan Dita Ratnasari/ 2018. ³⁰	menggunakan produk tabungan. Sedangkan variabel Pelayanan dan kualitas produk tidak ada pengaruh terhadap minat nasabah dengan menggunakan produk simpanan.	sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah.	menggunakan pendekatan kuantitatif
3	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, dan Pengetahuan Bagi Hasil terhadap Preferensi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan perbankan, pengetahuan produk perbankan, pengetahuan layanan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan,	Persamaan dalam penelitian ini terdapat dalam variabel religiusitas, pengetahuan dan Metode penelitian yang digunakan

³⁰Abdul Haris Ramdhoni dan Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 04, No. 02, (2018).

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Menggunakan Jasa Perbankan Syariah/ Niken Nastiti, Arif Hartono dan Ika Farida Ulfah/ 2018.	perbankan, knowledge sharing mempengaruhi prefensi untuk menggunakan layanan perbankan syariah	Pengetahuan Pelayanan Perbankan, dan Pengetahuan Bagi Hasil. sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah.	adalah Metode kuantitatif.
4	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah/ Rif'at Maulidi/ 2018. ³¹	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas, pengetahuan, religiusitas dan	Persamaan dengan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan, religiusitas dan variabel dependennya

³¹ Rif'at Maulidi, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah", *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018).

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		terhadap minat menabung menggunakan bank syariah.	lingkungan kepercayaan sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah.	minat
5	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah./ Fifi Afiyanti Tripuspitorni/ 2019. ³²	Hasil penelitian menunjukkan jika religiusitas mempengaruhi minat menabung di bank syariah sebesar 12,3%	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas religiusitas. sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan,	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sama-sama mencari tahu pengaruh variabel religiusitas terhadap

³² Fifi Afiyanti Tripuspitorni, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 4, Nomor 2, (2019).

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah.	minat/kepu- tusan menabung.
6	Pengaruh Tingkat Religiusitas dan pengetahuan produk tabungan santri pondok pesantren Al-Barokah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah/ Rikky Ramadhan/ 2019. ³³	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah, pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Tingkat religiusitas dan pengetahuan	Penelitian yang dilakukan oleh Rikky Ramadhan membahas tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan, sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rikky Ramadhan dan peneliti adalah sama-sama membahas tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah.

³³ Rikky Ramadhan, "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan pengetahuan produk tabungan santri pondok pesantren Al-Barokah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah" *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		produk secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung santri.	tentang ekonomi syariah.	
7	Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah / Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty/2020 ³⁴	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan literasi keuangan berpengaruh secara stimultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.	Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty membahas religiusitas dan literasi keuangan syariah. sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty dan peneliti adalah sama-sama membahas variable religiusitas dan literasi keuangan syariah.

³⁴ Fauzi and Murniawaty, *Pengaruh Literasi Keuangan*.

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			ekonomi syariah	
8	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah/ Risa Nur Fauzi/ 2020. ³⁵	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, promosi berpengaruh secara positif terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Literasi keuangan syariah, pengetahuan agama dan promosi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.	Penelitian yang dilakukan oleh Risa Nur Fauzi membahas Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi. sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Risa Nur Fauzi dan peneliti adalah sama-sama membahas literasi keuangan syariah.

³⁵ Risa Nur Fauzi, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah*.

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
9	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah/ Resti Fadhilah Nurrohmah dan Radia Purbayati/ 2020. ³⁶	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas tingkat literasi keuangan dan kepercayaan. Sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan peneliti terletak pada variabel literasi keuangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif
10	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti	Persamaan dari penelitian ini menggunakan

³⁶ Nazaruddin Azziz dan Vito Shiga Hendrastyo, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang", *Jurnal Pundi*: Vol. 3, No. 3, (2019).

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah/ Indah Fajarwati Mulyaningtyas/ 2020. ³⁷	pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung siswa di bank syariah.	terdahulu membahas, pengetahuan, tentang perbankan syariah dan literasi keuangan syariah sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas, pengetahuan tentang ekonomi syariah	n variabel pengetahuan dan literasi keuangan.
11	Pengaruh Religiusitas, dan Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah BNI Syariah KC	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat	Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan membahas religiusitas	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan peneliti

³⁷ Indah Fajarwati, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah", *JEPK*, Volume 8, Nomor 1, (2020), 53.

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Sukabumi/ Gunawan/ 2021. ³⁸	menjadi nasabah, pengetahuan bank syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Religiusitas dan pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.	dan pengetahuan perbankan syariah. sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah.	adalah sama- sama membahas tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah.
12	Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai	Hasil penelitian memperlihatkan n jika religiusitas berpengaruh positif dan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas religiusitas	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan peneliti

³⁸ Gunawan, *Pengaruh Religiusitas*.

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Variabel Intervening/ Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri/ 2021 ³⁹	signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah	dan pengetahuan. sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah	sama-sama mencari tahu pengaruh dari variabel religiusitas dan pengetahuan, dan Metode penelitian yang digunakan adalah Metode kuantitatif.
13	Analisis Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Keuangan Syariah Studi Kasus pada BMT Beringharjo Cabang Ponorogo (<i>Journal of Islamic Economics and</i>	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel religiusitas dan kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengambilan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas religiusitas dan kepercayaan sedangkan penelitian sekarang	Persamaan dalam penelitian ini terdapat dalam variabel religiusitas dan Metode penelitian yang digunakan adalah

³⁹ Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, Volume 10, Nomor 1, (2021).

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	<i>Philanthropy)/</i> Hayatul Maemunah, Mohammad Nufaiz Mauludin/ 2021. ⁴⁰	keputusan memilih jasa keuangan syariah BMT Beringharjo Cabang Ponorogo	membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah.	Metode kuantitatif.
14	Dwi Ajisasono/ Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Ekonomi Syariah Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Iain Kudus)/ 2022. ⁴¹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Agama memiliki pengaruh negatif atas keputusan menggunakan jasa di perbankan syariah, Pengetahuan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas pemahaman agama, pengetahuan ekonomi syariah dan lingkungan tempat tinggal sedangkan	Persamaan dalam penelitian ini terdapat dalam variabel religiusitas, pengetahuan ekonomi syariah dan Metode penelitian yang digunakan adalah

⁴⁰ Hayatul Maemunah, Mohammad Nufaiz Mauludin, "Analisis Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Keuangan Syariah Studi Kasus pada BMT Beringharjo Cabang Ponorogo" *Journal of Islamic Economics and Philanthropy* (2021).

⁴¹ Dwi Ajisasono, "Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Ekonomi Syariah Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Iain Kudus" *Skripsi* (2022).

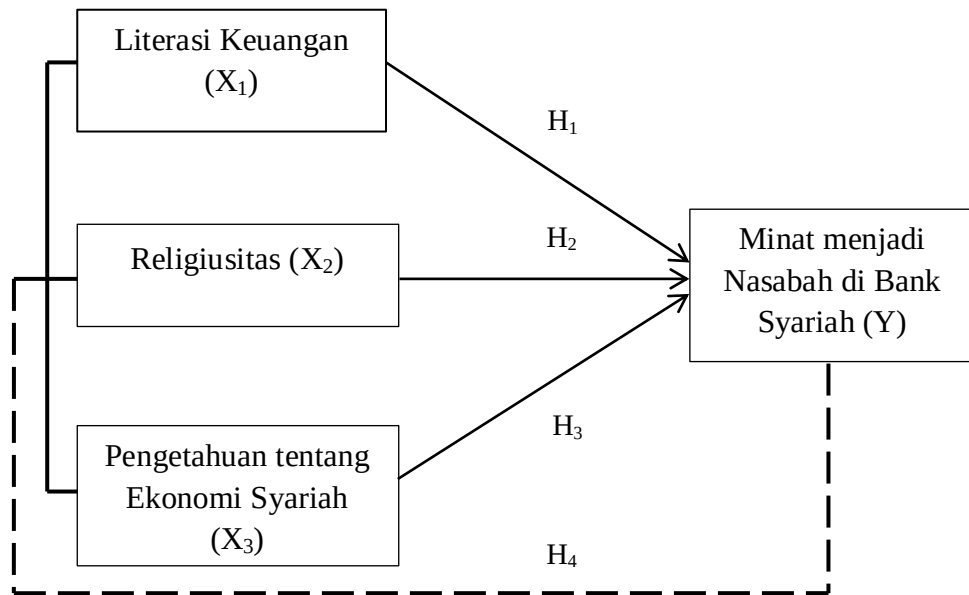
No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		Ekonomi Syariah berpengaruh atas keputusan menggunakan jasa di perbankan syariah. Dan Lingkungan Tempat Tinggal mempunyai pengaruh positif atas keputusan menggunakan jasa di perbankan syariah.	penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah.	Metode kuantitatif.
15	Eko Prasetyo dan Menik Siwi/ Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah tidak berpengaruh	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membahas pengetahuan perbankan	Persamaan dalam penelitian ini terdapat dalam variabel pengetahuan dan Metode

No	Judul>Nama/Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Mahasiswa Di Bank Syariah/ 2022 ⁴²	terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah	syariah dan lingkungan keluarga sedangkan penelitian sekarang membahas literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah.	penelitian yang digunakan adalah Metode kuantitatif.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting. Dalam kerangka berfikir pada penelitian ini akan dijelaskan pengaruh literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah maka kerangka berfikir teoritis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

⁴² Eko Prasetyo dan Menik Siwi, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah", *Jurnal Ecogen*, Volume 5, Nomor 1, (2022), 91-101.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

H₁ : Hipotesis 1

H₂ : Hipotesis 2

H₃ : Hipotesis 3

H₄ : Hipotesis 4

—————> : Parsial

- - - - - : Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar

definsi diatas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁴³

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan.⁴⁴ Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_{a1} : literasi keuangan berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah.

H_o : literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah.

2. H_{a2} : Religiusitas berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah.

H_o : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah.

3. H_{a3} : Pengetahuan tentang ekonomi Syariah berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah.

H_o : Pengetahuan tentang ekonomi syariah tidak berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah.

4. H_{a4} : literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah.

⁴³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 38.

⁴⁴ Elvinarno Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 21.

Ho: literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling*, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- 1) Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).² Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Literasi Keuangan (X_1), Religiusitas (X_2) dan Pengetahuan tentang ekonomi syariah alumni pesantren (X_3).
- 2) Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah minat menjadi nasabah di Bank Syariah (variabel Y).³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 91.

² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 64.

³ Ibid., 61.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variable. Inti dari definisi operasional yaitu semacam buku pedoman yang berisi buku petunjuk bagi peneliti.⁴ Sehingga definisi operasional ini digunakan untuk memudahkan dan menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan, maka peneliti akan memberikan pengertian dari variable yang dianggap penting sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi Keuangan adalah bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi individu dengan mendayagunakan sumberdaya keuangannya	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 4. Manajemen resiko	penelitian Chen dan Volpe (1998) ⁵

⁴ Vivi Candra et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), 90.

⁵ Latifiana, *Studi Literasi Keuangan*. 5.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Religiusitas	Suatu aturan dan kewajiban yang harus dikerjakan maupun ditinggalkan.	1. Dimensi ideologi atau keyakinan, 2. Dimensi ritualistik atau praktik 3. Dimensi eksperensial atau pengalaman 4. Dimensi intelektual atau pengetahuan 5. Dimensi kosekuensi atau pengalaman	Glock dan Stark ⁶
Pengetahuan tentang ekonomi syariah	Pengetahuan adalah semua milik atau isi jiwa, dan merupakan hasil usaha manusia untuk	1. Prinsip Islam 2. Hukum ekonomi syariah 3. Asas-asas dasar ekonomi Islam	M. Nur Rianto, dalam Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik. ⁷

⁶ Juhana Nasrudin, *Refleksi Keberagaman*, 23.

⁷ M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. (Bandung: Pustaka Setia. 2017)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
	memahami prosesnya.		
Minat menjadi nasabah di Bank Syariah	Sikap positif dari alumni pesantren terhadap bank syariah yang disertai dengan kecenderungan untuk menerima bank syariah dengan menjadi nasabah.	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif	Agusty Ferdinand, dalam Metode Penelitian Manajemen. ⁸

C. Lokasi dan Periode Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Kabupaten Ponorogo, yakni alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, peneliti melakukan penelitian pada bulan Maret – April 2023, objek penelitian ini adalah minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁸ Agusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 129.

Populasi adalah kumpulan unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Karakteristik disini diartikan sebagai sifat-sifat yang ingin diketahui atau diamati pada suatu penelitian dan keadaanya senantiasa berubah-ubah.⁹

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tahun 2013-2022. Alasan pengambilan populasi tersebut adalah karena pada tahun tersebut para santri dianjurkan untuk memiliki rekening di bank syariah.

Tabel 3. 2

Data Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Tahun 2013-2022¹¹

Tahun Kelulusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2013	67	63	130
2014	78	61	139
2015	88	84	172
2016	87	84	171
2017	85	101	186
2018	89	121	210

⁹ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Sleman: Pustaka Felicha, 2017), 8.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 119

¹¹ Ilham Fadli Robbi Staff HKPW, *Wawancara*, 8 Februari 2023.

Tahun Kelulusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2019	161	122	283
2020	133	133	266
2021	125	156	281
2022	124	188	312
Total Populasi	1.037	1.113	2.150

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.¹² Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *Non probability sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi.¹³ Dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tahun 2013-2022.

Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus solvin sebagai berikut:¹⁴

¹² Ibid, 120.

¹³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014),

144

¹⁴ Ibid, 133.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

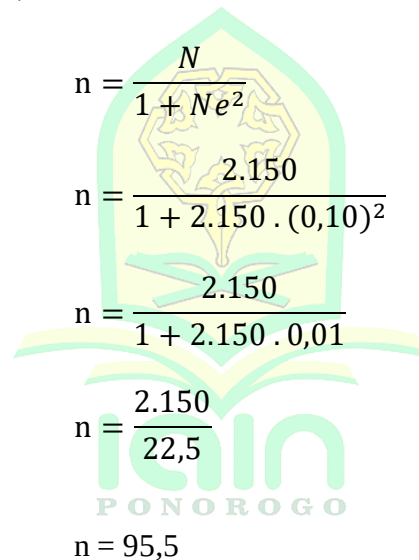
Dimana:

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*Sampling Error*)

Adapun jumlah populasi alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tahun 2013-2022 sejumlah 2.150 populasi. Sampel yang didapat adalah:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.150}{1 + 2.150 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{2.150}{1 + 2.150 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{2.150}{22,5}$$

$$n = 95,5$$

Jadi berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin diatas dapat diketahui jumlah responden dengan tingkat kesalahan sampel 10% adalah 95,5 dan dapat dibulatkan menjadi 100. Maka peneliti mengambil sampel sebesar 100 Responden.

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung oleh peneliti.¹⁵ Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden terpilih. Adapun data primer dalam penelitian didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi yang menjelaskan atau menjawab permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang akan diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁷ Pengumpulan data dalam penelitian ini

¹⁵ Ibid, 137.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mix Methods)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 137.

¹⁷ Ibid, 199.

menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert yang disebar kepada alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

Salah satu instrumen penelitian untuk menghasilkan data yang akurat adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berisikan lima pilihan jawaban, yaitu:¹⁸

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner ini digunakan untuk menggali data/ informasi tentang pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah. Adapun untuk kebutuhan analisis data, jawaban dari kuesioner diberi nilai/skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Jawaban Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (S)	4

¹⁸ Ibid, 146.

Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2018.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.¹⁹ Instrumen penelitian yang disusun secara mandiri oleh peneliti wajib ditentukan kualitasnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas data yang diperoleh, sehingga kesimpulan berdasarkan hasil analisis data merupakan kesimpulan yang tepat. Umumnya, ada banyak hal yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas suatu instrumen penelitian. Beberapa hal tersebut adalah validitas, objektivitas, praktikabilitas, dan reliabilitas.²⁰ Namun dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah jenis data primer yang didapatkan dengan menyebar kuesioner yang kemudian diuji menggunakan validitas dan reliabilitas.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

¹⁹ Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), 40.

²⁰ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 66.

Uji validitas instrumen adalah ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, untuk menunjukkan validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Validitas adalah sejauh mana suatu pengukuran tepat untuk mengukur suatu tingkat data, atau dengan kata lain apakah pengukuran yang digunakan mengukur sesuatu yang ingin diukur.²¹

Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat professional dalam proses telaah soal. Sehingga item-item yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.²² Validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validasi para ahli yaitu dua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. Dalam uji validitas ini dapat disampaikan beberapa pokok, yaitu:

1. Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
2. Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
3. Uji validitas dilakukan dalam setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel / $df = n - 2$ dengan tingkat kesalahan 5%.
4. Jika r tabel $< r$ hitung, maka butir soal disebut valid.

²¹ Febri Endra Budi Setiawan, *Pedoman Metodologi Penelitian: Statistika Praktis*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 131.

²² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 61.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid. Adapun ketentuannya sebagai berikut :²³

- 1) Jika nilai $r_{hitung} >$ atau sama dengan r_{tabel} atau r_{hitung} berada dibawah 0,05 dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} <$ atau sama dengan r_{tabel} atau r_{hitung} berada dibawah 0,05 dikatakan tidak valid.

Aiken merumuskan dalam menghitung validitass isi yang didasarka oleh para ahli sebanyak n (jumlah orang) terhadap item pernyataan yang dapat mewakili dari masing-masing indikator variabel yang akan diukur. Adapun rumud yang Diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = R-Lo

Lo = Angka Penelitian validitas terendah

C = Angka penelitian tertinggi

R = Angka yang diberikan peneliti

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari alat ukur seperti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus cronbach's alpha (α). Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah *reliable*. Jika nilai *Cronbachis Alpa* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak *realiabel*²⁴

Adapun rumus *cronbach alpha* (α) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sum t^2$ = varian total

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 239

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah data kuesioner menggunakan aplikasi pengolahan data IBM SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*). SPSS berfungsi untuk memproses atau mengolah data statistic secara tepat dan akurat. Analisis data dilakukan dengan analisis data kuantitatif, analisis dilakukan dalam beberapa tahap, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu residu residual atau memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji statistic kolmogorov-smirnov test dengan membuat hipotesis nol untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternative untuk data yang berdistribusi tidak normal. Jadi jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut normal dan layak untuk diuji jika $<0,05$ maka data tersebut tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang terdistribusi normal.²⁵

b. Uji Multikolinieritas

²⁵ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Lebih Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publising, 2019), 49.

Uji multikolinieritas hanya dilakukan pada regresi linier berganda untuk menguji apakah model regresi linier berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai VIF/Tolerance dengan kriterianya yaitu jika nilai VIF semua variabel independen <10 dan nilai tolerance $>0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas namun jika ada 1 saja nilai VIF dari variabel tersebut >10 dan tolerance $<0,1$ maka terjadi multikolinieritas.²⁶

c. Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variable dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser dengan meregresikan nilai harga mutlak residual dengan variabel independen. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas namun jika ada satu saja nilai signifikansi $<0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.²⁷

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang didasarkan pada hubungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel

²⁶ Didi Pianda, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 117.

²⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 122.

independen. Regresi linier berganda dimaksud untuk menguji dua atau lebih variabel terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.²⁸ Persamaan atau rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Religiusitas

X3 = Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah

b0 = konstanta

e = Standar error

b1b2b3 = Koefisien regresi parsial untuk masing-masing variabel X1, X2, X3.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan) serta uji koefisien determinasi.

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Uji t digunakan

²⁸ Santosa, *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 162.

pada penelitian yang memiliki dua variabel independent atau lebih. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Berikut ini kriteria penilaian pada uji t :

- a) Jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Uji F digunakan pada penelitian yang memiliki dua variabel independent atau lebih. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Berikut ini kriteria penilaian pada uji F:

- a) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, atau interval antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas atau sedikit. Nilai yang mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) terletak di desa Ngabar, kecamatan Siman, kabupaten Ponorogo. Secara resmi, pondok ini didirikan pada 4 April 1961 oleh KH. Mohammad Thoyyib (w.1963) dan dibantu oleh kedua putranya, yaitu KH. Ibrahim Thoyyib (w.2001) dan KH. Ahmad Thoyyib (w.1995).

Jauh sebelum pesantren didirikan, KH. Mohammad Thoyyib telah melakukan program pendidikan untuk masyarakat Ngabar dengan mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum al-Islamiyyah pada tahun 1946 yang dipimpin oleh KH. Ahmad Thoyyib. Dari madrasah ini kemudian berkembang dengan berdirinya Tarbiyatul Athfal al-Manaar pada tahun 1958.

Tidak lama setelah diikrarkan berdirinya Pondok pada 4 April 1961 dengan jenjang setingkat Mts dan MA – yang kini dikenal dengan Tarbiyatul Mu’allimin/ Mu’allimat al-Islamiyyah (TMI/TMt-I), KH. Mohammad Thoyyib wafat pada tahun 1963, dan kepemimpinan pesantren dilanjutkan oleh KH. Ibrahim Thoyyib yang saat itu berusia 38 tahun.

Di bawah kepemimpinan KH. Ibrahim Thoyyib, Pondok Ngabar berkembang pesat hingga mampu membuka kampus putri untuk tingkat

Mts-MA pada tahun 1980, dan perguruan tinggi Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin al-Islamiyyah (IAIRM) pada 1988.

Pada 8 Juli 1980, KH. Ibrahim Thoyyib mengambil langkah yang sangat penting, yakni mewakafkan Pondok Ngabar kepada umat Islam. KH. Ibrahim Thoyyib dan KH. Ahmad Thoyyib bertindak selaku wakif mewakili KH. Mohammad Thoyyib, dan 15 orang bertindak sebagai nadzir, yaitu KH. Abdullah Mahmud; KH. Moh. Ishaq Thoyyib; H. Imam Badri, BA; Drs. Nur Syamsuri; Drs. Akrim Mariyat; Baharuddin, BA; Drs. Moh. Syahid; Moh. Bisri, BA; Moh. Tholhah, BA; M. Zainuddin; Imam Hidayat; Imam Syafa'at, BA; Mansur; Taufiqurrahman.

Dalam amanat ide pendiri, para nadzir atau penerima amanat wakif tersebut diminta mendirikan badan hukum sebagai lembaga tertinggi di Pondok Ngabar dengan nama Majlisu Riyasati-l-Ma'had.¹

2. Visi dan Misi PPWS

a. Visi

"Menjadi lembaga pendidikan Islam yang berjiwa pesantren, unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, bahagia di dunia dan akhirat"

b. Misi

- 1) Mendidik generasi unggul yang bertakwa kepada Allah, beramal shalih, berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas, berjiwa wiraswasta dan cinta tanah air

¹ <http://www.ppwalisongo.id/> diakses 1 Mei 2023

- 2) Menanamkan jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah dan kebebasan.
- 3) Mempersiapkan generasi muslim yang menguasai teknologi, cakap, bertanggungjawab dan berkidmat kepada agama dan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan Islam yang bermutu dan konsisten terhadap jiwa pesantren.
- 5) Menyediakan pendidik yang professional, sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan yang Islami.

3. Program Pendidikan dan Lembaga-Lembaga

- a. Jenjang pra sekolah : Tarbiyatul athfaal al-Manar (tidak berasrama).
- b. Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Huda (berasrama / tidak berasrama; peringkat SD; 6 tahun).
- c. Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyah (khas putra; 6 tahun bagi tamatan SD dan 3 atau 4 tahun bagi tamatan M.Ts. / SLTP; berasrama; pendidikan formal peringkat MTs / SLTP dan MA / SMU).
- d. Tarbiyatul Mu'allimat al-Islamiyah (khas putri; 6 tahun bagi tamatan SD dan 3 atau 4 tahun bagi tamatan M.Ts. / SLTP; berasrama; pendidikan formal peringkat MTs / SLTP dan MA / SMU).
- e. Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (jenjang S-1; Fak. Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah; berasrama).

4. Pimpinan Lembaga Pondok Pesantren wali Songo Ngabar

Tabel 4.1

Pimpinan Lembaga

No	Nama	Keterangan
1	KH. Heru Saiful Anwar, M.A Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag. KH. Moh. Tholhah, S.Ag.	Pimpinan Pondok
2	Hady Saptono, S.Ag	Ketua MPS Putra
3	Dr. Rahmah Maulidia, M.Ag.	Ketua MPS Putri
4	Dr (c). H. M. Zaki Su'aidi, Lc, M.A	Rektor IAIRM
5	H. Said Abadi, Lc, M.A	Direktur TMI
6	Hadi Wiyono	Direktur TMt-I
7	M. Ali Syahadat, S.Ag	Kepala MI
8	Umi Barokah, S.Pd.I	Kepala TA

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

a. Validitas Isi

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.² Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian

² Syofian Siregas, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilegasi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2017), 46.

ini adalah validitas isi. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat professional dalam proses telaah soal. Sehingga item-item yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validasi para ahli yaitu dua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, yaitu: Ajeng Pipit Fitriani, M.S.A. dan Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy. kemudian hasil penilaian dari para ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Isi

Butir Soal	Penilai		S1	S2	Σs	N(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	4	4	3	3	6	6	1	Valid
2	4	4	3	3	6	6	1	Valid
3	4	4	3	3	6	6	1	Valid
4	4	4	3	3	6	6	1	Valid
5	4	4	3	3	6	6	1	Valid
6	4	4	3	3	6	6	1	Valid
7	4	4	3	3	6	6	1	Valid
8	4	4	3	3	6	6	1	Valid
9	4	4	3	3	6	6	1	Valid
10	4	4	3	3	6	6	1	Valid

Butir Soal	Penilai		S1	S2	Σs	N(c-1)	V	Ket
	I	II						
11	4	4	3	3	6	6	1	Valid
12	4	4	3	3	6	6	1	Valid
13	4	4	3	3	6	6	1	Valid
14	4	4	3	3	6	6	1	Valid
15	4	4	3	3	6	6	1	Valid
16	4	4	3	3	6	6	1	Valid
17	4	4	3	3	6	6	1	Valid
18	4	4	3	3	6	6	1	Valid
19	4	3	3	2	6	6	1	Valid
20	4	4	3	3	6	6	1	Valid
21	4	4	3	3	6	6	1	Valid
22	4	4	3	3	6	6	1	Valid
23	4	3	3	2	5	6	0.833	Valid
24	4	4	3	3	6	6	1	Valid
25	4	3	3	2	6	6	0.833	Valid
26	4	4	3	3	6	6	1	Valid
27	4	3	3	2	5	6	0.833	Valid
28	4	4	3	3	6	6	1	Valid
29	4	4	3	3	6	6	1	Valid
30	4	4	3	3	6	6	1	Valid

Butir Soal	Penilai		S1	S2	Σs	N(c-1)	V	Ket
	I	II						
31	4	4	3	3	6	6	1	Valid
32	4	4	3	3	6	6	1	Valid

Sumber: Data Pengujian Validitas Isi

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa semua aspek yang dijadikan penilaian oleh ahli adalah valid. Menurut kriteria kevalidan indeks Aiken, nilai $V > 0,4$. Selain itu selain dilakukan validitas isi, dilakukan uji validitas kuesioner yang akan dikirimkan kepada responden yaitu alumni pesantren sebanyak 100.

b. Validitas Oleh Responden

Instrumen yang dikatakan valid jika mampu menunjukkan data dari variabel penelitian secara tepat. Suatu instrumen dapat dikatakan valid atau tidak valid dengan nilai r_{tabel} . Dengan ketentuan, jika Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item dinyatakan tidak valid.³

Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS versi 16.0. Dalam pengujian validitas, peneliti mengambil sampel 100 responden. Sehingga, besarnya $dk = 100 - 2 = 98$, dengan alpha (5%) 0,05, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,195.

³ Ibid., 252-253

Hasil perhitungan validitas variabel literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap minat menjadi nasabah terangkum dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Literasi Keuangan	Item 1	0,509	0,195	Valid
	Item 2	0,779	0,195	Valid
	Item 3	0,625	0,195	Valid
	Item 4	0,596	0,195	Valid
	Item 5	0,706	0,195	Valid
	Item 6	0,746	0,195	Valid
	Item 7	0,635	0,195	Valid
	Item 8	0,501	0,195	Valid
Religiusitas	Item 1	0,884	0,195	Valid
	Item 2	0,869	0,195	Valid
	Item 3	0,808	0,195	Valid
	Item 4	0,845	0,195	Valid
	Item 5	0,879	0,195	Valid
	Item 6	0,905	0,195	Valid

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
	Item 7	0,789	0,195	Valid
	Item 8	0,882	0,195	Valid
	Item 9	0,793	0,195	Valid
	Item10	0,787	0,195	Valid
Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah	Item 1	0,612	0,195	Valid
	Item 2	0,792	0,195	Valid
	Item 3	0,804	0,195	Valid
	Item 4	0,846	0,195	Valid
	Item 5	0,800	0,195	Valid
	Item 6	0,883	0,195	Valid
Minat	Item 1	0,776	0,195	Valid
	Item 2	0,810	0,195	Valid
	Item 3	0,852	0,195	Valid
	Item 4	0,833	0,195	Valid
	Item 5	0,788	0,195	Valid
	Item 6	0,778	0,195	Valid
	Item 7	0,718	0,195	Valid
	Item 8	0,777	0,195	Valid

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari item pertanyaan literasi keuangan, religiusitas, pengetahuan tentang ekonomi syariah dan minat menjadi nasabah memiliki $r_{hitung} > 0,195$, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, dengan kata lain apabila instrumen dilakukan pengukuran lebih dari dua kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama hasilnya tidak berubah.⁴ Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan metode Cronbach's Alpha. Kriteria suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $> 0,6$.⁵ Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,785	0,6	Reliabel
Religiusitas	0,954	0,6	Reliabel
Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah	0,877	0,6	Reliabel
Minat menjadi	0,912	0,6	Reliabel

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 173.

⁵ Syofian Siregas, Metode Penelitian Kuantitatif, 57.

nasabah			
---------	--	--	--

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's dari masing-masing variabel (X1, X2, X3, dan Y) lebih dari 0,6 sehingga item pernyataan yang diajukan sudah reliabel.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada X1, X2, X3, dan Y menunjukkan bahwa 8 pernyataan dari variabel X1, 10 pernyataan dari variabel X2, 6 pernyataan dari variabel X3, dan 10 pernyataan dari variabel Y sudah valid dan reliabel, sehingga instrumen yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 100 responden, dimana yang menjadi responden adalah alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	25	25%
2	Perempuan	75	75%

Jumlah	100	100%
--------	-----	------

Sumber: Hasil Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa total 100 responden diteliti. Sejumlah 25 responden dengan presentase 25 % laki-laki dan 75 responden dengan presentase 75% adalah perempuan, dengan demikian responden terbanyak adalah perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.6

Deskripsi Responden Menurut Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	D1/D3	3	3%
2	S1/S2/S3	26	26%
3	SMA/Sederajat	71	71%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data primer, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa total 100 responden diteliti. Sejumlah 3 responden dengan presentase 3% dengan pendidikan terakhir D1/D3, 26 responden dengan presentase 26% dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 dan 71 responden dengan presentase 71% dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat, dengan demikian responden terbanyak adalah dengan pendidikan SMA/Sederajat.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.7

Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Asisten Editor	1	1%
2	Guru	10	10%
3	Karyawan	3	3%
4	Pegawai Negeri	1	1%
5	Pengusaha	1	1%
6	Wiraswasta	11	11%
7	Pelajar/Mahasiswa	71	71%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data primer, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa total 100 responden diteliti. Sejumlah 1 responden dengan presentase 1% dengan pekerjaan Asisten editor, 10 responden dengan presentase 10% dengan pekerjaan Guru, 3 responden dengan presentase 3% dengan karyawan, 1 responden dengan presentase 1% dengan pekerjaan pegawai negeri, 1 responden dengan presentase 1% dengan pekerjaan pengusaha, 11 responden dengan presentase 11% dengan pekerjaan wiraswasta, dan 71 responden dengan

presentase 71% dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa, dengan demikian responden terbanyak adalah dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini mensyaratkan bahwa data pada variabel penelitian harus berdistribusi normal. Dikatakan normal jika nilai residual yang dihasilkan $> 0,05$ yang diuji menggunakan model koslmogrov-Smirov.⁶ Hasil uji Normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01461210
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

⁶ Retno Widyaningrum, Statistika (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015), 204-208

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan di atas, menunjukkan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,139 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 4.9 Dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	.818	1.223
Religiusitas	.415	2.411
Pengetahuan	.394	2.539

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai VIF variabel Literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Dengan demikian asumsi non multikolinieritas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan variance residual dalam suatu periode penelitian dengan periode

penelitian lainnya.⁷ Jika residual mempunyai varian yang sama dan signifikan korelasi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedasitas dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.068	1.105		.951
	Literasi Keuangan	-.030	.057	-.057	.605
	Religiusitas	-.016	.056	-.044	.777
	Pengetahuan	.126	.071	.281	.078

a. Dependent Variable: RES2

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan data pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan ekonomi syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.11

⁷ Ibid, 159-160

Tabel 4.11**Hasil Analisis Linier Berganda**

Variabel Independen	Koefisien (B)
(contant)	6,911
X1	0,070
X2	0,282
X3	0,324

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil tabel 4.11 dapat dibuat model Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,911 + 0,070X_1 + 0,282X_2 + 0,324X_3 + error$$

Dari Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (b_0)

Nilai konstanta (b_0) sebesar 6,911 menunjukkan jika nilai variabel independent X1, X2, dan X3 adalah nol atau tidak ada maka minat menjadi nasabah adalah sebesar 6,911 satuan.

b. Konstanta (b_1) untuk Variabel X1

Besarnya koefisien regresi (b_1) sebesar 0,070. Nilai (b_1) yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor sebesar 1 pada literasi keuangan, akan meningkatkan skor sebesar 0,070 pada minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

c. Konstanta (b_2) untuk Variabel X2

Besarnya koefisien regresi (b_2) sebesar 0,282. Nilai (b_2) yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor sebesar 1 pada religiusitas, akan meningkatkan skor sebesar 0,282 pada minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

d. Konstanta (b_3) untuk Variabel X3

Besarnya koefisien regresi (b_3) sebesar 0,324. Nilai (b_3) yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor sebesar 1 pada pengetahuan tentang ekonomi syariah, akan meningkatkan skor sebesar 0,324 pada minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

3. Uji t

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Hasil pengujian regresi parsial individual disajikan dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.911	2.218		3.116
	Literasi Keuangan	.070	.098	.062	.715
	Religiusitas	.282	.075	.445	3.763
	Pengetahuan	.324	.152	.260	2.129

a. Dependent Variable: Minat

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.12 dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

- a. Pengujian pengaruh X1 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,476 > 0,05$ sehingga terima H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.
- b. Pengujian pengaruh X2 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga tolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.
- c. Pengujian pengaruh X3 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,036 < 0,05$ sehingga tolak H_0 . jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

4. Uji F

Uji F merupakan pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). hasil uji F dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13**Hasil Uji F****ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636.140	3	212.047	31.650	.000 ^a
	Residual	643.170	96	6.700		
	Total	1279.310	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Literasi Keuangan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 31,650 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan nilai $F_{\text{tabel}} (n-k) = 100-4=96$ diperoleh nilai sebesar 2,698. Maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ Sehingga secara simultan literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

5. Koefisien Determinasi (R Square)

Untuk mengetahui besar pengaruh dari variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y dapat diketahui dengan menghitung R square (koefisien determinasi). Nilai R square hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14**Hasil Uji R****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.482	2.588

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Literasi Keuangan, Religiusitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.14 Diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,705 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1, X2, dan X3 tergolong rendah karena nilai R yang dihasilkan mendekati angka 0. Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,497 memiliki arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap Y adalah sebesar $0,497 = 49,0\%$ dan sisanya 51,0% dipengaruhi oleh faktor lain selain X1, X2, X3 yang tidak masuk dalam model.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 bahwa secara parsial variabel literasi keuangan menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,476 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,175 sehingga terima H_0 . jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Abdul Latif yang berjudul “Faktor yang mempengaruhi Minat Menabung Siswa Jurusan Perbankan Syariah SMK N 3 Jepara” bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah karena rendahnya pengetahuan siswa mengenai literasi keuangan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu alumni pesantren, ia mengatakan bahwa dirinya masih rendah mengenai pengetahuan akan literasi keuangan, karena ia lebih menyukai untuk mendengarkan sesuatu untuk mendapatkan informasi tertentu, daripada membaca terkait literasi keuangan. Tetapi dalam pengelolaan keuangan seperti menjaga pengeluaran dan pemasukan sudah biasa ia dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat alumni pesantren untuk menjadi nasabah di bank syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis pada 4.12 bahwa secara parsial variabel religiusitas menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 3,763 sehingga tolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa

⁸ Zaenal Fatqurrohman, *Wawancara*, 3 Mei 2023

ada pengaruh signifikan variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori minat menurut Ajzen dimana minat seseorang akan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku seseorang. Sehingga jika religiusitas seseorang mahasiswa tinggi maka lebih paham terhadap hukum-hukum syariat terhadap perbankan syariah yaitu akan menghindarkan dari riba dan dalam melakukan transaksi dilakukan akad sesuai syariah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist sehingga akan menghindarkan dari dosa serta akan membawa keselamatan di dunia dan akhirat sehingga tingkat religiusitas seseorang dapat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.⁹

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gunawan yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah BNI Syariah KC Sukabumi” bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat menjadi nasabah.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi minat alumni pesantren untuk menjadi nasabah di bank syariah. Jadi apabila tingkat religiusitas yang dimiliki alumni

⁹Ajzen, I. *The theory of planned behavior. Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), (1991)179-211.

pesantren tinggi berarti minat untuk menjadi nasabah di bank syariah tinggi begitu pula sebaliknya.

3. Pengaruh Pengetahuan tentang ekonomi syariah Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis pada 4.12 bahwa secara parsial variabel pengetahuan tentang ekonomi syariah menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,036 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 2.129 sehingga tolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Hal ini berarti semakin bagus pengetahuan ekonomi syariah alumni pesantren akan diikuti minat mereka untuk menjadi nasabah pada Lembaga perbankan syariah, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ajisasono “Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Ekonomi Syariah dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa di Bank Syariah” yang menunjukkan hasil signifikansi pengetahuan ekonomi syariah juga mempengaruhi minat alumni pesantren menjadi nasabah.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang ekonomi syariah dapat mempengaruhi minat alumni pesantren untuk menjadi nasabah di bank syariah. Jadi apabila tingkat pengetahuan yang dimiliki alumni pesantren tinggi berarti minat untuk menjadi nasabah di bank syariah tinggi begitu pula sebaliknya.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat sangat besar sekali pengaruhnya sebab dengan minat, seseorang akan melakukan apa yang diminatinya. Sebaiknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Misalnya ada seseorang yang menaruh barang yang menarik maka orang tersebut akan berusaha mengetahui lebih banyak tentang barang tersebut.¹⁰

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 yang menunjukkan secara simultan variabel literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini didukung dengan hasil uji regresi linier berganda dan uji F yang menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,650 > 2,698$ dan nilai signifikansi 0,000, maka tolak H_0 dan terima H_a , artinya literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah alumni pesantren berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah.

Hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan menghasilkan nilai R square sebesar 0,497 berarti peran atau kontribusi variabel literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah mampu mempengaruhi variabel minat menjadi nasabah sebesar 49%. Sedangkan

¹⁰ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 27.

yang lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang juga menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah yang telah dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty dengan Judul “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah” hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas dan literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu dengan Judul “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah” hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan pengaruh literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah alumni pesantren terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab I dan hasil pengujian data yang telah dilakukan serta pembahasan yang dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan t_{hitung} dari variabel literasi keuangan (X_1) $< t_{tabel}$ yaitu $0,175 < 1,985$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,475 > 0,05$. Sehingga hipotesis yang digunakan yaitu H_{01} diterima dengan pernyataan “Literasi Keuangan tidak Berpengaruh terhadap Minat Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Menjadi Nasabah di Bank Syariah” dan H_{a1} ditolak.
2. Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah dengan t_{hitung} dari variabel religiusitas (X_2) $> t_{tabel}$ yaitu $3,763 > 1,985$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang digunakan yaitu H_{a1} diterima dengan pernyataan “Religiusitas Berpengaruh terhadap Minat Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Menjadi Nasabah di Bank Syariah” dan H_{01} ditolak.

3. Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah dengan nilai t_{hitung} dari variabel pengetahuan tentang ekonomi syariah $> t_{tabel}$ yaitu $2,129 > 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang digunakan yaitu H_a1 diterima dengan pernyataan “Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah Berpengaruh terhadap Minat Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Menjadi Nasabah di Bank Syariah” dan H_01 ditolak.
4. Literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah. Dengan nilai yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,650 > 2,698$ dan nilai signifikansi $0,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Sementara nilai R square sebesar $0,497$ yang berarti peran atau kontribusi variabel literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah mampu menjelaskan variabel minat menjadi nasabah sebesar 49% . Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. SARAN

1. Bagi calon nasabah khususnya alumni pesantren untuk lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai literasi keuangan agar dalam pengelolaan keuangan lebih terorganisir dengan baik.
2. Bagi alumni pesantren dapat memilih untuk menggunakan produk yang ada pada Lembaga keuangan syariah karena hal tersebut menjauhkan kita dari perbuatan riba.
3. Bagi Bank Syariah perlu melakukan sosialisasi mengenai transaksi yang ada di bank syariah agar masyarakat khususnya alumni pesantren, Sehingga diharapkan masyarakat lebih berminat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.
4. Bagi Bank Syariah perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat khususnya alumni pesantren terkait pengetahuan mengenai perbankan syariah. Sehingga diharapkan masyarakat lebih memilih menggunakan produk bank syariah daripada bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku:

Abdullah, Taufiq, dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.

Abdullah, Taufiq. dan M. Rusli Karim. *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.

Ahmad, Jumal. *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: CV Bdi Utama, 2020.

Ahmak, Fauzi Dodi. *Cerdas Financial*. Jakarta: Edsa Mahkota, 2016.

Al-Qur'an, 2:275

Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek*. Surabaya: Qiara Media, 2019.

Ardianto, Elvinarno. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.

Candra, Vivi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Gunawan, Ade. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan syariah dan Literasi Keuangan*. Medan: UmsuPress, 2022.

Haryanto, Sindung. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Suluh Media, 2019.

Hidayat, Taufik. *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2015.

Jogiyanto, *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: C.V. Andi Offest, 2007.

- Kennedy, Brian P. *Teori Perilaku Dan Literasi Keuangan: Model Prediktif Untuk Utang Kartu Kredit*. Marhall University Digital Scholar.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*, edisi bahasa indonesia jilid 2. Jakarta: Prehalindo, 2002.
- Kristanto, Heru, HC, SE, M.Si & Drs. R. Hendry Gusaptono, MM, *Pengenalan Literasi Keuangan untuk Mengembangkan UMKM* . Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta. 2021.
- Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2007.
- Nasrudin, Juhana. *Refleksi Keberagaman dalam Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Pedesaan*. Depok: Murai Kencana, 2020.
- Notoadmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Subandi, *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (mix Methods)*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Untari, Dhian Tyas. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, Banyumas: CV Pena Persada, 2018.

Usman, Moch. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Ferdinand, Agusty. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Zanuddin, *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010. H. Iska, Syukri. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fiqh Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press, 2014.

Daftar Jurnal dan Skripsi

Ajib, Yahya Faizal dan Muhtadin Amri “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang pasar dan kaki lima menabung di BPRS Mitra mentari sejahtera ponorogo” *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No.1, 2022.

Azziz, Nazaruddin dan Vito Shiga Hendrastyo, “Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang”, *Jurnal Pundi*: Vol. 3, No. 3, 2019.

Dwi Ajisasono, “Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Ekonomi Syariah Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Iain Kudus” Skripsi, Kudus: IAIN Kudus, 2022.

Cahyo, Abdul Latif Dwi. “Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Siswa Jurusan Perbankan Syariah SMK N 3 Jepara”, *Jurnal Sharef* : Vol. 1 No. 1, 2023

Fajarwati, Indah. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah”, *JEPK*, Volume 8, Nomor 1, 2020.

Fauzi, Risa Nur. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9.1, 2020.

Gunawan, "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah BNI Syariah KC Sukabumi", *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 2.2, 2021.

Latifiana, Dwi. "Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)", *African Journal of Economy and Management Studies*, 5.1, 2016.

Maemunah, Hayatul Mohammad Nufaiz Mauludin, “Analisis Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Keuangan Syariah Studi Kasus pada BMT Beringharjo Cabang Ponorogo” *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 2021.

Masfufah, Ulfa. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Kasus Bank BRI Syariah KCP Magelang)", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.

Noviani, Ade. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau" *Skripsi*. Universitas Islam Riau : 2021.

Nur Kayati, "Pengaruh pengetahuan Mahasiswa tentang Hukum dan Produk Perbankan Syariah terhadap minat menjadi nasabah Perbankan Syariah", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018.

Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 10, no. 1, 2021.

Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, Volume 10, Nomor 1, 2021.

Prasetyo, Eko dan Menik Siwi, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah", *Jurnal Ecogen*, Volume 5, Nomor 1, 2022.

Ramadan, Tri Bayu dan Husna Ni'matul Ulya. "Minat Nasabah Pasar Banaran Terhadap Produk Tabungan Haji Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen" *An-Nisbah: Jurnal Perbankan syariah*, Volume 4, Nomor 1, 2023.

Ramadhan, Rikky. "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan pengetahuan produk tabungan santri pondok pesantren Al-Barokah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah" *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019.

Ramdhoni, Abdul Haris dan Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 04, No. 02, 2018.

Rif'at Maulidi, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah", *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2018.

Romdhoni, Abdul Haris. "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 2, 2018.

Rosyid, Maskur dan Halimatu Saidah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru," *Islaminomic* 7, no. 2, 2016.

Setiyani, Anis. "Pengaruh Pengetahuan Produk, Kualitas Produk, Religiusitas dan Brand Loyalty terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah dengan

Citra Perusahaan sebagai Variabel Intervening.” *Skripsi*. Salatiga : Iain Salatiga, 2018.

Sumartun, Dwi Setya Nugrahini, pengaruh pengetahuan tentang ekonomi syariah dan pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumsi (studi pada mahasiswa febi iain ponorogo angkatan tahun 2018-2021)” *Research Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol. 01, No. 1, 2022.

Triuspitorini, Fifi Afiyanti “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 4, Nomor 2, 2019.

Daftar Lain:

Afi Yulia Dewi, Amalia Nurfadila. *Wawancara*, 8 Februari 2023.

Ilham Fadli Robbi Staff HKPW, *Wawancara*, 8 Februari 2023.

Zaenal Fatqurrohman, *Wawancara*, 3 Mei 2023.

Alumni Pesantren, *Wawancara*, 12 Mei 2023.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah Pasal 4.

Otoritas Jasa Keuangan : Prinsip dan konsep dasar perbankan syariah.

<https://www.ojk.go.id/> (diakses 13 Desember, pukul 21.39 WIB)

Wali Songo Ngabar, <http://www.ppwalisongo.id/> (diakses 1 Mei 2023)